

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompleksitas dalam mengelola serta menjalankan sebuah proyek pembangunan akan meningkat seiring dengan perkembangan dunia industri, seperti perkembangan sarana perkantoran terutama pada pesatnya pembangunan gedung. Penyelesaian proyek akan bergantung pada tingkat kesulitannya, maka semakin tinggi kesulitannya semakin lama waktuyang diperlukan.

Produktivitas merupakan faktor mendasar yang mempengaruhi performa kemampuan bersaing dalam industri konstruksi. Peningkatan tingkat produktivitas berelasi terhadap waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan secara langsung akan mempengaruhi besarnya biaya yang dibutuhkan. Khususnya berasal dari pengurangan biaya yang dikonsumsi oleh pekerja bangunan. Tidak banyak informasi penggunaan biaya ini diperoleh baik dari kajian ilmiah maupun sekedar memaparkannya, mengingat tingkat ketidakpastian yang tinggi dari penggunaannya.

Dengan demikian sudah selayaknya setiap penyedia jasa melakukan evaluasi sendiri terhadap setiap pekerjaan yang sedang dilakukan. Mengingat pentingnya informasi akan hal ini maka pengukuran produktivitas dalam setiap jenis pekerjaan dilakukan oleh pihak internal proyek guna pencapaian target waktu, mutu dan biaya perlu dilakukan. Kendala utama bagi pelaksana konstruksi adalah belum adanya informasi yang faktual tentang tingkat produktivitas pekerja konstruksi yang dapat digunakan untuk perencanaan biaya dalam usaha memenangkan tender dan sebagai pedoman selama pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Proyek yang dilaksanakan dengan baik harus mematuhi perencanaan dan dilaksanakan setelah mempraktikkan produktivitas tenaga kerja yang efektif. Risiko keterlambatan sebuah proyek konstruksi bangunan gedung menjadi rendah bila pelaksanaannya dilakukan dengan menerapkan produktivitas tenaga kerja dan

pelaksanaan yang baik. Karena kontraktor bertanggung jawab untuk melaksanakan proyek, hal ini pada akhirnya akan menguntungkan mereka dengan secara langsung mengurangi pembengkakan anggaran proyek.

Saat ini, banyak proyek bangunan gedung yang berkinerja buruk dalam hal penyelesaian dengan tepat waktu. Untuk itu, diperlukan Analisa terhadap pelaksanaan produktivitas tenaga kerja perusahaan kontraktor agar dapat mengidentifikasi kelemahan dan memberikan masukan di masa mendatang yang akan membantu kontraktor melaksanakan produktivitas tenaga kerjaproyek bangunan secara lebih efektif.

Sampai dengan saat ini tidak tersedianya standar produktivitas pekerja bangunan yang baik pada tingkat proyek yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana anggaran biaya bangunan. Tujuan dalam studi ini adalah untuk mengukur produktivitas tenaga kerja pada studi kasus pembangunan gedung Kantor PT. Prima Indojoya Mandiri dengan menggunakan metode *work sampling*. Dengan di lakukannya penelitian ini diharapkan didapatkan hasil berupa besaran produktivitas lapangan yang dapat dibandingkan dengan acuan (SNI dan Permen PUPR).

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa nilai produktivitas tenaga kerja rata – rata pada saat di lapangan?
2. Bagaimana perbandingan nilai produktivitas tenaga kerja yang ada di lapangan yang menggunakan SNI 7394 – 2008 dengan nilai produktivitas tenaga kerja yang PermenPUPR 28-2016?

1.3 Maksud dan Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui nilai produktivitas tenaga kerja rata – rata pada saat di lapangan
2. Untuk mengetahui pengaruh perbandingan nilai produktivitas tenaga kerja yang ada di lapangan yang menggunakan SNI 7394 – 2008 dengan nilai

produktivitas tenaga kerja yang PermenPUPR 28-2016

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan dan penyusunan laporan tugas akhir ini tentu diharapkan mempunyai manfaat, oleh karena itu penulisan dan penyusunan tugas akhir ini mempunyai manfaat yaitu :

1. Untuk Ilmu Pengetahuan

Usaha konstruksi yang terus berkembang yang memungkinkan untuk memahami dan mengetahui akan perkembangan hal-hal yang baru khususnya sistem kerja manajemen konstruksi yang berbeda-beda pada setiap proyek pembangunan menjadi salah satu faktor bahwa ilmu manajemen konstruksi dalam kegiatan konstruksi sangatlah penting dan dibutuhkan. Dengan sistem- sistem yang dilakukan dilapangan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dapat ditarik suatu kesimpulan yang baru sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut di kemudian hari.

2. Untuk Pengguna Jasa Konstruksi

Dapat dijadikan sebagai hasil pekerjaan yang diharapkan dengan hasil yang baik dalam mengelola proyek untuk tepat waktu, tepat biaya dan tepat mutu akan bahan pembangunan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai calon sarjana teknik sipil yang nantinya kemungkinan ikut di bidang konstruksi juga, penelitian ini sangat bermanfaat untuk pengetahuan yang lebih dalam tentang penerapan sistem manajemen konstruksi dalam suatu proyek dan menjadi bekal yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran nantinya saat menjalankan pelaksanaan suatu proyek pembangunan.

1.5 Batasan Masalah

1. Pada penelitian ini menggunakan metode *work sampling* dengan menganalisis perbandingan produktivitas tenaga kerja di lapangan dengan

dengan nilai produktivitas tenaga kerja yang ada di acuan (SNI dan PermenPUPR)

2. Penelitian ini dilakukan di Tegal Rejo, Lawang Kidul Tambang Banko, Kabupaten Tanjung Enim

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan laporan ini maka dibuat sistematika penulisan laporan yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pemilihan topik masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang produktivitas tenaga kerja yang penjelasannya diambil berdasarkan buku, jurnal, skripsi dan artikel yang menunjang materi dari penelitian ini.

BAB III. METODELOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian.

BAB VI. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Menganalisi dan menghitung ulang menggunakan metode yang dipilih berdasarkan data yang ada dari hasil penelitian yang dibahas.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan kesimpulan yang dapat diambil selama penelitian dan saran yang dapat memperbaiki masalah dalam penelitian.